

**ABSTRAK**

Salah satu kelompok yang berisiko tertular HIV adalah ibu hamil, dimana ketika ibu terinfeksi HIV ketika ibu hamil maka akan memiliki potensi menularkan ke anaknya saat kehamilan, persalinan maupun menyusui. Hal ini dapat dicegah melalui program pelayanan ANC terpadu yang diberikan kepada semua ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan. Salah satu standar pelayanan ANC terpadu yang harus dipenuhi yaitu termasuk pemeriksaan HIV. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dukungan suami terhadap pemeriksaan HIV dalam antenatal care (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungdoro Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain studi cross sectional. Populasi penelitian yaitu ibu hamil yang sudah pernah melakukan kunjungan ANC terpadu di wilayah kerja Puskesmas Kedungdoro dengan besar sampel 60 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pemanfaatan pemeriksaan HIV dalam ANC terpadu merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan dukungan suami merupakan variabel bebas. Pengambilan data primer dilakukan dengan melalui pengisian kuesioner oleh ibu hamil dengan didampingi oleh peneliti.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dukungan suami terhadap pemanfaatan pemeriksaan HIV dalam ANC terpadu pada ibu hamil, dengan nilai signifikansi  $p\text{-value} = 0,006 (< 0,050)$ . Nilai PR diperoleh 4,000, menunjukkan bahwa ibu hamil dengan dukungan suami baik berpeluang 4,000 kali lebih besar memanfaatkan pemeriksaan HIV dalam ANC terpadu daripada ibu hamil dengan dukungan suami kurang.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, saran bagi petugas kesehatan Puskesmas Kedungdoro untuk meningkatkan promosi kesehatan tentang pemeriksaan HIV ibu hamil. Dengan sasaran, tidak hanya ibu hamil akan tetapi juga suami serta keluarga ibu hamil.

Kata Kunci : Dukungan suami, Pemanfaatan pemeriksaan HIV, ANC terpadu, Ibu hamil